

## PENGARUH METODE VARIATIF DALAM PEMBELAJARAN AL-QUR'AN HADIS TERHADAP SEMANGAT BELAJAR SISWA

Ita Yunita<sup>1</sup>✉, Universitas Annuqayah, Sumenep.  
Durhan<sup>2</sup>, Universitas Annuqayah, Sumenep.

### Abstrak

Metode variatif merupakan perpaduan antara metode yang satu dengan metode yang lain yang bertujuan untuk membuat suasana pembelajaran tidak monoton, nyaman dan dapat meningkatkan semangat belajar siswa. Metode variatif yang sering digunakan adalah ceramah, diskusi, resitasi, dan Tanya jawab. Pertanyaan penelitian ini: Adakah pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024?. Dan seberapa besar pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024? Pendekatan penelitian ini adalah kuantitatif berbentuk korelasi yaitu mencari hubungan antara variabel X dan variabel Y. Teori yang dipakai adalah teori interaksi sosial Gillin. Metode yang dipakai adalah angket sebagai data utamanya yang dilengkapi dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Data dianalisis dengan menggunakan teknik analisis korelasi yaitu korelasi produk moment. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara variabel X dan variabel Y setelah dikonsultasikan dengan "r" tabel nilai atau harga "r" kerja adalah lebih besar dibandingkan "r" tabel yaitu 0.707 yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y dan menurut Arikunto berada pada rentang kategori Cukup. Dalam artian hipotesis yang menyatakan bahwa metode variatif berpengaruh terhadap semangat belajar siswa diterima. Dan hipotesis yang menyatakan metode variatif tidak berpengaruh terhadap semangat belajar siswa di tolak.

*Kata Kunci: Al-Qur'an Hadis, Metode Variatif, Semangat Belajar.*

Copyright ©2024 Ita Yunita

---

✉Corresponding author:

E-mail Address: itayunita2508@gmail.com

Received 20-11-2024. Accepted 10-12-2024, Published 30-12-2024

## PENDAHULUAN

Dalam proses belajar mengajar, seorang guru tidak hanya di tuntut untuk menguasai satu metode saja. Akan tetapi mampu untuk menggunakan beberapa metode yang bervariasi sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Karena tolok ukur seorang guru untuk mengetahui berhasil atau tidaknya suatu proses pembelajaran bisa dilihat dari metode yang digunakan. Seorang guru harus dapat menciptakan suasana kegiatan belajar mengajar (KBM) yang menyenangkan dan komunikatif agar kegiatan pembelajaran dapat berjalan dengan baik dan mencapai hasil yang maksimal.<sup>1</sup>

Metode dalam pembelajaran menjadi rukun iman yang tidak boleh dilupakan oleh tenaga pendidik. Sebab metode akan mengarahkan dan mengendalikan kondusifitas di dalam kelas. Sebagian besar keberhasilan dalam melaksanakan suatu proses pembelajaran ditentukan oleh pilihan bahan dan pemakaian metode yang tepat.<sup>2</sup> Penggunaan metode variatif dalam melaksanakan proses pembelajaran menimbulkan dampak positif bagi aktivitas siswa. Dengan menggunakan metode variatif dapat menciptakan suasana pembelajaran yang efektif dan disukai oleh siswa. Akan tetapi dalam praktiknya guru harus selektif dalam menentukan dan mengembangkan metode yang ada. Sebab pemilihan metode yang tidak tepat hanya akan membuat anak menjadi tidak fokus dan nyaman belajar dan menerima materi ajar.<sup>3</sup>

Menurut A.M Sardiman komponen-komponen yang mempengaruhi keberhasilan interaksi belajar mengajar antara lain adalah guru, siswa, metode, alat atau teknologi, sarana dan tujuan. Dalam mengajar seorang guru harus dapat menarik perhatian siswa dan membangkitkan semangatnya untuk belajar.<sup>4</sup>

Pernyataan tersebut membuktikan bahwa guru harus memiliki kemampuan khusus dalam mengajar, yaitu keterampilan variasi mengajar khususnya variasi metode pembelajaran. Hal ini mengingat bahwa seringkali siswa mengalami kejenuhan dan bosan mengikuti pelajaran karena guru dalam mengajar tidak menggunakan metode yang bervariasi.<sup>5</sup>

---

<sup>1</sup> Nuriyana Yulita, "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dengan Media Cerita Folkrole dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa SMA 5 Negeri Surakarta ditinjau dari Keaktifan Siswa," *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret, Surakarta (2011), 3

<sup>2</sup> Muhammad Fathurrhman dan Sulistyorini, *Belajar dan Pembelajaran* (Yogyakarta: Teras, 2012), 50

<sup>3</sup> Zaitur Rahem, *Jejak Intelektual Pendidikan Islam*, (Yogyakarta: Pustaka Ilmu, 2019), 104.

<sup>4</sup> A.M. Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2004), 52.

<sup>5</sup> Rusiadi, "Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam", *Alwatzikhoebillah*, 6, no. 2 (Juli 2020): 13, <https://journal.iaisambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/226>.

(diakses pada 26 September 2023, pukul 08:50 Wib)

Tidak dapat dipungkiri di MA Tarbiyatul Athfal dalam proses belajar mengajar adakalanya siswa, bahkan guru mengalami kejenuhan. Terlebih dalam materi Al-Qur'an Hadis, kadang siswa merasa kurang bersemangat dalam mengikuti pelajaran karena metode yang digunakan hanya ceramah saja, sebelum metode variatif digunakan, rata-rata guru menggunakan metode ceramah, hal ini dianggap kurang efektif dan kurang sesuai untuk digunakan sehingga menjadi problem bagi tercapainya tujuan pembelajaran. Penggunaan metode ceramah dianggap kurang efektif karena metode ini hanya berpusat kepada guru, artinya dalam metode ini hanya guru yang memiliki peran penting dalam proses pembelajaran, guru hanya menjelaskan materi sampai selesai, sedangkan siswa hanya mendengarkan ceramah dari guru atau bersifat pasif.<sup>6</sup> Dan hal ini membuat siswa tidak semangat, mengantuk, suasana kelas kurang aktif, dan merasa bosan dalam mengikuti pelajaran.

Penggunaan metode mengajar yang kurang tepat dapat menyebabkan proses belajar mengajar (PBM) menjadi membosankan, tidak menarik yang berakibat tidak tercapainya tujuan proses belajar mengajar itu sendiri. Banyak guru yang masih kurang tepat dalam memilih dan menggunakan metode mengajar. Padahal suasana atau iklim belajar mengajar harus diciptakan dalam proses pembelajaran sehingga dapat meningkatkan minat belajar siswa untuk senantiasa belajar dengan baik dan semangat.<sup>7</sup> Oleh karena itu guru harus mampu mendorong kegairahan dan keaktifan siswa, dan memberikan penguatan agar dapat meningkatkan semangat belajar siswa.<sup>8</sup> Yaitu dengan menggunakan metode variatif.

Mengingat pentingnya Al-Qur'an Hadis yang merupakan salah satu mata pelajaran Pendidikan Agama Islam yang diarahkan untuk memberikan motivasi, bimbingan, pemahaman, kemampuan dan penghayatan terhadap isi yang

---

<sup>6</sup> Nurhaliza dkk, "Analisis Metode ceramah dalam Pembelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu", *Historika didaptika: Jurnal Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial* 1, no. 2 (Desember 2021): <https://jurnal.fipps.ikipgripta.ac.id/index.php/SEJARAH/article/download/62/pdf>. (diakses pada 13 Mei 2024, pukul 05:33 Wib).

<sup>7</sup> Nuriyana Yulita, Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dengan Media Cerita Folkrole dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa SMA 5 Negeri Surakarta ditinjau dari Keaktifan Siswa, *Skripsi*, Universitas Sebelas Maret, (2011) 4.

<sup>8</sup> Kartika Nurwita Kurniati, "Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhlatul Athfal Al-Islam Petalabumi", *AKSARA: Jurnal Ilmu Pendidikan Non Formal* 08, no.3 (September 2022): 1877 , <http://ejournal.pps.ung.ac.id/index.php/aksara>. (diakses pada 9 November 2023, pukul 11:30 Wib)

terkandung dalam Al-Qur'an Hadis sehingga dapat diwujudkan dalam perilaku sehari-hari sebagai perwujudan iman dan taqwa kepada Allah.<sup>9</sup>

Mata pelajaran Al-Qur'an Hadis memberikan bimbingan kepada siswa untuk memahami dan menjelaskan makna dari Al-Qur'an dan Hadis, agar dapat terhindar dari kesalahan-kesalahan yang terdapat didalamnya. Pelajaran Al-Qur'an Hadis memberikan motivasi kepada siswa untuk mempraktekkan ajaran-ajaran dan nilai-nilai yang terkandung dalam Al-Qur'an Hadis dan sekaligus menjadi pegangan dan pedoman dalam kehidupan sehari-hari. Sehingga materi Al-Qur'an Hadis harus dikembangkan dan digali baik dalam hal pemahaman maupun pengalamannya.<sup>10</sup> Semangat belajar sangat penting artinya dalam kegiatan belajar, dengan adanya semangat dapat mendorong siswa untuk meningkatkan rasa ingin tahu dan prestasi belajar, terlebih dalam pelajaran Al-Qur'an Hadis.<sup>11</sup>

Penelitian ini penulis maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024. Oleh karena itu, guru Al-Qur'an Hadis berusaha untuk meningkatkan semangat belajar siswa dalam proses belajar mengajar menggunakan metode variatif. Melalui metode variatif dapat mengatasi kejenuhan dan kebosanan serta meningkatkan semangat belajar siswa. Hal ini membuktikan bahwa metode pembelajaran yang bervariasi sangat memegang peranan penting dalam kegiatan belajar mengajar.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Sifatnya adalah korelasional. Penelitian korelasional merupakan suatu tipe penelitian yang mencari hubungan antara satu variabel terhadap variabel yang lain.<sup>12</sup> Karena termasuk penelitian korelasional variabel yang digunakan dalam

<sup>9</sup> Jumasih, "Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa MIS Annasappu Kec. Bontonompo Kab. Gowa," *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah, Makassar (2014), 10.

<sup>10</sup> Tatik Fitriyani, "Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah", *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14, no. 02 (2020), <https://journal.uniga.ac.id/index.php/IP/article/download/1003/876> (diakses pada 16 Januari 2024, pukul 20:10 Wib.)

<sup>11</sup> Zamrut Desi Roffina, "Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific" , *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4 no. 1 (2020), <https://www.jptam.org/index.php/jptam/article/view/531> (diakses pada 09 November 2023, pukul 08:12 Wib.)

<sup>12</sup> Muri Yusuf, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. (Jakarta: Kencana. 2017), 25.

penelitian ini ada dua macam, yaitu: (1) Variabel X atau bebas (variabel independen), yaitu variabel yang memengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat).<sup>13</sup> Variabel X dalam penelitian ini adalah metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis. (2) Variabel Y atau terikat (dependen), yaitu variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel bebas. Variabel Y dalam penelitian ini adalah semangat belajar.<sup>14</sup>

Teknik pengumpulan datanya menggunakan angket sebagai data pokoknya dengan 13 responden yang dijadikan populasi dan sampel. Dalam data angket peneliti menggunakan variabel X (metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis) dan variabel Y (semangat belajar) dengan perhitungannya menggunakan rumus korelasi *product moment*.

## HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian didapatkan melalui analisis terhadap data yang didapatkan dari hasil perhitungan angket tentang pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024. Tujuan analisis data dalam penelitian kuantitatif adalah untuk menjawab dan menguji hipotesis yang telah diajukan sebelumnya.<sup>15</sup> Untuk menganalisis data yang didapat selama penelitian, yaitu hasil angket sebagai data pokoknya, maka diperlukan metode atau teknik yang sesuai dengan bentuk penelitian dan data yang diperoleh, karena bentuk penelitian dan data yang diperoleh itu adalah berbentuk korelasi, maka teknik analisis datanya juga menggunakan teknik analisis korelasi, yaitu teknik analisis data statistik korelasi *product moment*.

Dalam mencari hubungan antar dua variabel tersebut maka terlebih dahulu memasukkan data tabel tersebut kedalam tabel korelasi, sehingga memudahkan dalam menganalisis. Pada proses berikut data hasil angket sebagai data pokok yang dimasukkan kedalam tabel tabulasi untuk dijadikan data jadi. Yang akan dimasukkan kedalam rumus yang telah disediakan. Adapun rumusnya sebagai berikut:

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2011), 38

<sup>14</sup> Rifa'I Abu Bakar, *Pengantar Metodologi Penelitian* (Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga, 2021), 54

<sup>15</sup> Halimatus Sa'diyah dkk, "Pengaruh Bibliografi Sufistik dalam Meningkatkan Regulasi Diri Santri", *living Sufism*, 1 no. 2 (desember 2022): 133. <https://jurnal.instika.ac.id/index.php/ls/article/download/358/187>. (diakses pada 25 Maret 2024 pukul 16:27 Wib).

$$r = \frac{\sum xy}{\sqrt{(\sum x^2) + (\sum y^2)}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi *product moment*.

$\sum xy$  = Jumlah dari hasil kali X dan Y

$\sum x^2$  = Jumlah x yang di kuadratkan

$\sum y^2$  = Jumlah y yang dikuadratkan.

N= Jumlah Subjek.

Sebelum rumus digunakan, untuk menghitung pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024, maka langkah-langkah perhitungannya adalah sebagai berikut:

1. Menjumlah masing-masing nilai variabel X dan variabel Y
2. Mencari nilai rata-rata (mean) variabel X dan variabel Y yaitu dengan cara jumlah nilai masing-masing variabel X dan variabel Y dibagi dengan banyaknya responden yang diteliti.
3. Mencari nilai x kecil dan y kecil dengan cara nilai pada masing-masing variabel X dan variabel Y dikurangi dengan nilai rata-rata (mean) variabel X dan variabel Y
4. Mencari nilai  $x^2$  dan  $y^2$  dengan cara mengkuadratkan nilai x kecil dan y kecil
5. Mencari nilai xy dengan cara mengalikan antara nilai x kecil dan y kecil

Untuk lebih jelasnya mengenai langkah-langkah diatas dapat dilihat secara berturut-turut tabel korelasi *product moment* sebagai berikut:

**Tabel 1**

**Perhitungan Pengaruh Metode Variatif dalam Pembelajaran Materi Al-Qur'an Hadis( variabel X )Terhadap Semangat Belajar ( variabel Y )**

NO	X	Y	x	y	$x^2$	$y^2$	XY
1	28	28	2.08	3.16	4.32	9.98	6.57
2	26	25	0.08	0.16	0.00	0.02	0.01
3	27	28	1.08	3.16	1.16	9.98	3.41
4	24	23	-1.92	-1.84	3.68	3.38	3.53
5	23	22	-2.92	-2.84	8.52	8.06	8.29
6	26	21	0.08	-3.84	0.00	14.74	-0.30
7	27	25	1.08	0.16	1.16	0.02	0.17

8	29	28	3.08	3.16	9.48	9.98	9.73
9	26	25	0.08	0.16	0.00	0.02	0.01
10	26	25	0.08	0.16	0.00	0.02	0.01
11	25	23	-0.92	-1.84	0.84	3.38	1.69
12	22	24	-3.92	-0.84	15.36	0.70	3.29
13	28	26	2.08	1.16	4.32	1.34	2.41
<b>Jumlah</b>	<b>337</b>	<b>323</b>			<b>48.84</b>	<b>61.62</b>	<b>38.82</b>

(Sumber Data: Hasil Angket)

Berdasarkan pada tabel perhitungan kerja di atas dapat diketahui bahwa:

$$N = 13$$

$$\Sigma X = 337$$

$$\Sigma Y = 323$$

$$\Sigma x^2 = 48.84$$

$$\Sigma y^2 = 61.62$$

$$\Sigma XY = 38.82$$

Kemudian dari data di atas dapat dianalisis angka-angka tersebut dan dimasukkan kedalam rumus korelasi *product moment* sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 r_{xy} &= \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma x^2) \times (\Sigma y^2)}} \\
 &= \frac{\Sigma 38.82}{\sqrt{(\Sigma 48.84) \times (\Sigma 61.62)}} \\
 &= \frac{\Sigma 38.82}{\sqrt{3.009.5208}} \\
 &= \frac{38.82}{54.85} \\
 &= \mathbf{0.707}
 \end{aligned}$$

Sebagaimana telah disebutkan didepan bahwa hipotesis yang akan diuji kebenarannya adalah:

1. Hipotesis Kerja ( $H_a$ ) yang berbunyi:  
Metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berpengaruh terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep Tahun 2023-2024
2. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) yang berbunyi:

Metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak berpengaruh terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep Tahun 2023-2024.

Untuk membuktikan hipotesis tersebut maka " r " kerja harus dikonsultasikan dengan " r " tabel korelasi *product moment* dengan ketentuan sebagai berikut:

1. Hipotesis kerja diterima jika "r" kerja lebih besar atau sama dengan " r " tabel.
2. Hipotesis kerja ditolak jika " r " kerja lebih kecil dari " r " tabel.

Adapun tabel harga kritik " r " tabel *product moment* tersebut adalah sebagai berikut:

Dari hasil analisis data diatas dapat diketahui bahwa terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y. Hal ini dapat dikonsultasikan dengan tabel harga kritik "r" *product moment*, sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Harga kritik dari " r " ProductMoment**

Jumlah Responden	Interval kepercayaan	
	5%	1%
13	0,553	0,684

( Arikunto, 1993: 245)

Dari tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai atau harga " r " kerja = 0,707 adalah lebih besar dibandingkan " r " tabel, baik pada taraf interval kepercayaan 5% maupun taraf kepercayaan 1% yaitu 0, 553 dan 0, 684.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa hipotesis kerja  $H_a$  yang menyatakan bahwa metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis berpengaruh terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep Tahun 2023-2024 **Diterima**

Dan hipotesis yang menyatakan metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis tidak berpengaruh terhadap semangat siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep Tahun 2024-2024 **Ditolak**.

Sedangkan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun 2023-2024 maka yang harus dilakukan adalah dengan mengkonsultasikan hasil

analisis data atau “  $r$  ” kerjanya dengan interpretasi korelasi *product moment* seperti tabel dibawah ini:

**Tabel 3**  
**Interpretasi Korelasi *Product Moment***

Besarnya Nilai “ $r$ ”	Interpretasi
Antara 0.800 sampai dengan 1.000	Tinggi
Antara 0.600 sampai dengan 0.800	Cukup
Antara 0.400 sampai dengan 0.600	Agak Rendah
Antara 0.200 sampai dengan 0.400	Rendah
Antara 0.000 sampai dengan 0.200	Sangat Rendah

Dari tabel diatas diketahui bahwa “  $r$  ” kerja ( 0.707) berada dalam rentang antara 0.600 sampai dengan 0.800 yang menurut Arikunto berada dalam kategori **Cukup**. Dengan demikian dapat dipastikan bahwa pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal tanodung Laok Guluk-guluk Sumenep termasuk kategori **Cukup**.

Maka dengan demikian metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis terhadap semangat belajar siswa di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun 2023-2024 berpengaruh terhadap semangat belajar.

Penelitian ini penulis maksudkan untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur’an Hadis terhadap semangat belajar siswa kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep Tahun Pelajaran 2023/2024. Sebagaimana penelitian terdahulu yang ditulis oleh Ewit berjudul “*Pengaruh Metode Pembelajaran Variatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik*” dalam penelitian ini dijelaskan bahwa metode variatif sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti sangat meningkat. Peningkatan ini merupakan usaha yang dilakukan oleh guru dalam memaksimalkan penggunaan metode variatif dengan baik. Hasil penelitian ini juga dapat dilihat dari nilai yang dihasilkan dalam penelitian yaitu sebesar 0,989 yang berarti terdapat pengaruh yang positif antara variabel X dan variabel Y.

Judul penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ditulis peneliti. Persamaanya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode pengumpulan data berupa observasi, angket, wawancara dan dokumentasi. Sedangkan perbedaannya terletak pada

variabel Y, lokasi penelitian, mata pelajaran yang digunakan, dan teknik analisis data. Dalam penelitian Ewit, variabel Y nya adalah hasil belajar, lokasinya di SMP Negeri 2 Polewali dan teknik analisis datanya menggunakan teknik deskriptif.

Penelitian terdahulu juga dilakukan oleh Muhammad Rijali, yang berjudul "*Pengaruh Dihilangkannya Ujian Nasional Terhadap Semangat Belajar Matematika Siswa di SMPN 108 Jakarta*" dalam penelitian ini dijelaskan bahwa sebelum ujian Nasional di hapus semangat belajar siswa adalah sebesar 82,9% sedangkan setelah penghapusan ujian Nasional semangat belajar siswa turun menjadi 76%. Hal ini dapat dipastikan bahwa penghapusan ujian nasional berpengaruh terhadap menurunnya semangat belajar siswa di SMPN 108 Jakarta. Penelitian ini memiliki persamaan dan perbedaan dengan penelitian yang ditulis oleh peneliti. Persamaannya adalah sama-sama menggunakan pendekatan kuantitatif, yaitu penelitian yang menggunakan angka-angka, dan variabel Y nya sama-sama tentang semangat belajar. Sedangkan perbedaannya adalah terletak pada variabel X, lokasi penelitian dan metode yang digunakan. Dalam penelitian ini variabel X adalah dihilangkannya ujian nasional, lokasi penelitiannya di SMPN 108 Jakarta, dan metode yang digunakan hanya angket saja.<sup>16</sup>

Dalam penelitian ini menggunakan teori interaksi sosial Gillin yang menjelaskan hubungan antara dua orang atau lebih yang saling berhubungan dan memberi pengaruh. Ketika guru mengajar di kelas tentu berinteraksi dengan siswa, yaitu menyampaikan pelajaran dengan menggunakan metode variatif yang sesuai dengan materi yang akan disampaikan. Guru sebagai pengajar akan berusaha secara maksimal dengan menggunakan berbagai ketrampilan dan kemampuan yang dimiliki agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal.<sup>17</sup> Hal ini menandakan bahwa interaksi sosial dalam proses pembelajaran sangat penting.

Sedangkan dalam Jurnal yang di tulis oleh Rusiadi, yang berjudul "*Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam*" dalam jurnal ini dijelaskan bahwa variasi metode pembelajaran adalah perpaduan dan pergantian antara satu metode dengan metode lainnya dalam kegiatan

---

<sup>16</sup> Muhammad Rijali, "Pengaruh Dihilangkannya Ujian Nasional Terhadap Semangat Belajar Matematika Siswa di SMPN 108 Jakarta", *Jurnal Pendidikan Intelektium*, 3, no. 2 (September 2022):198, <https://journal.neolectura.com/index.php/inteletium/article/download/1037/833>. (diakses pada 2 Desember 2023, pukul 10:50 Wib.)

<sup>17</sup> Fathur Rohman, "Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VIII SM MUHAMMADIYAH SURABAYA", *jurnal paradigma*, 2 no. 3 (tahun 2020) 1, <https://media.neliti.com/media/publications/250675-pola-interaksi-guru-dan-siswa-kelas-viii-7b7c0761.pdf> (diakses pada 4 Mei 2024, pukul 12 : 25).

pembelajaran, yang bertujuan untuk menghilangkan kebosanan siswa dalam belajar. Karena dalam proses pembelajaran masih terdapat sebagian siswa cenderung pasif dalam belajarnya. Salah satu faktor yang menyebabkan siswa bersifat pasif tersebut adalah kurangnya variasi metode dalam pelaksanaan pembelajaran. Setelah digunakannya metode variatif siswa merasa antusias dan penuh semangat dalam mengikuti pelajaran.<sup>18</sup>

#### **PENUTUP**

Dari hasil penelitian yang dilakukan maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Dari analisis data yang dilakukan terdapat pengaruh yang signifikan antara penggunaan metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa di Kelas X MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep tahun pelajaran 2023-2024.
2. Korelasi antara metode variatif dalam pembelajaran Al-Qur'an Hadis terhadap semangat belajar siswa Kelas X di MA Tarbiyatul Athfal Tanodung Laok Guluk-Guluk Sumenep tahun pelajaran 2023/2024 adalah sebesar 0.707 berada pada rentang 0.600-0.800 dan termasuk kategori Cukup.

#### **DAFTAR PUSTAKA**

- Arikunto, Suharsimi. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta. 2006
- Aziz, Abdul. *Perencanaan Pembelajaran Pendidikan Agama Islam*. Palangkaraya: LP2M IAIN Palangkaraya Press. 2021
- Bakar Abu, Rifa'I. *Pengantar Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Suka Press UIN Sunan Kalijaga. 2021.
- Dhofir, Syarqawi. *Pengantar Metodologi Riset*. Prenduan: Imam Bela.
- Djamarah, Syaiful Bahri dan Aswan Zain. (2002). *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Rineka Cipta. 2000.
- Hadi, Strisno. *Metode Research I dan II*. Yogyakarta: Andi Offset. 1984.
- Hasan, Afif. *Ilmu Pendidikan Islam*. Malang: Universitas Negeri Malang. 2011.
- Hasibuan. *Organisasi dan Motivasi*. Jakarta: PT. Bumi Aksara. 2009.
- Kulsum, Ummu. *Metodik Khusus Pendidikan Agama Islam*. Yogyakarta: Pustaka Nusantara. 2011.
- Maunah Binti dan Saifullah. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*. Yogyakarta: Teras. 2009.

---

<sup>18</sup> Rusiadi, "Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam", *Alwatzikhoebillah*, 6, no. 2 (Juli 2020): 12, <https://journal.iainsambas.ac.id/index.php/ALWATZIKHOEBILLAH/article/view/226>. (diakses pada 26 September 2023, pukul 08:50 Wib)

- Nata, Abuddin. *Perspektif Islam Tentang Strategi Pembelajaran*. Jakarta: Kencana. 2009.
- Nurdyansyah. *Inovasi Model Pembelajaran*. Sidoarjo: Nizamia Learning Center. 2016.
- Nurjan, Syarifan. *Psikologi Belajar*. Ponorogo: Wade Group. 2016.
- Rahem, Zaitur. *Jejak Itelektual Pendidikan Islam*. Yogyakarta: Pustaka Ilmu. 2019.
- Sardiman, A.M. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2004.
- Sardiman. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Raja Grafindo Persada. 2008.
- Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Kencana. 2018.
- Slameto. *Belajar da Faktor-Faktor yang Memengaruhinya*, Jakarta: Rineka Cipta. 2003.
- Sudjana, Nana. *Dasar-Dasar Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Sinar Baru Algensindo. 2010.
- Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta. 2011.
- Sulistiyorini, dan Muhammad Fathorrahman. *Belajar dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Teras. 2012.
- Supriyadi. *Membangun Bangsa Melalui Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya. 2005.
- Syahrum dan Salim. *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media. 2014.
- Utsman, Fathor Rachman. *Panduan Statistika Pendidikan*. Jogjakarta: Diva Press. 2015.
- Yusuf, Muri. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian Gabungan*. Jakarta: Kencana. 2017.
- Zainiyati, Husniyatus Salamah, Imam Mawardi ZI. *Metodologi Keilmuan Islami*. Depok: Elsi. 2020.
- Adawiyah, Fatnaton. (2021). Variasi Metode Mengajar Guru dalam Mengatasi Kejenuhan Siswa di Sekolah Menengah Pertama, *Jurnal Paris Langkis*, 2 (1), 70.
- Armizi, Ilyas. (2020). Metode Mengajar dalam Pendidikan Menurut Nur Uhbiyati dan E. Mulyasa, *Al-Liqo Jurnal Pendidikan Islam*, 5 (2), 186.
- Asnawi, S. (2010). Semangat Kerja dan Gaya Kepemimpinan" *Jurnal Psikologi*, 87.
- Dita, Rimah Elha. (2023). Variasi Metode dan Media Pembelajaran dalam Kegiatan Belajar Mengajar, *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 7 (1), 375.

- Ewit. (2021). Pengaruh Metode Pembelajaran Variatif pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam terhadap Hasil Belajar Peserta Didik, *Jurnal Pendidikan Agama Islam Indonesia JPAIL*, 2 (4), 65.
- Fitriyani, Tatik. (2020). Analisis Kurikulum Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadis Madrasah Aliyah, *Jurnal Pendidikan Universitas Garut*, 14 (02), 356.
- Koromot, Salim dkk. Persepsi Siswa Tentang Faktor yang Mempengaruhi Minat Belajar, *Jambura Guidance and Counseling Journal*, 1 (1), 41.
- Kurniati, Kartika Nurwita. (2022). Implementasi Metode Bernyanyi Asyik dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak Di Raudhlatul Athfal Al-Islam Petalabumi, *AKSARA: Ilmu Pendidikan Non Formal*, 8(3), 1877.
- Nafisa, Nia Lailin dkk. (2023). Peran Orang Tua dalam Meningkatkan Semangat Belajar Anak, *Tinta Emas: Pendidikan Islam Anak Usia Dini*, 2 (1), 44
- Nuraiha. (2020). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif Pada Pembelajaran Al-Qur'an MAN 1 Tanjung Jabung Timur Kabupaten Tanjab Timur, *Literasiologi*, 4 (1), 48.
- Nuraini. (2021). Pelaksanaan Metode Pengajaran Variatif pada Pembelajaran Fiqih di Madrasah Tsanawiyah Negeri 3 Mendahara, *Literasiologi*, 6 (2), 72.
- Nurhaliza dkk. 2021. Analisis Metode ceramah dalam Pembelajaran IPS terpadu di kelas VII SMP Negeri 1 Selimbau Kabupaten Kapuas Hulu, *Historika didaptika: Pendidikan Sejarah, Budaya Sosial*, 1(2), 12.
- Rijali, Muhammad. (2022). Pengaruh Dihilangkannya Ujian Nasional Terhadap Semangat Belajar Matematika Siswa di SMPN 108 Jakarta, *Pendidikan Intelektium*, 3 (2), 198.
- Roffina, Zamrat Desi. (2020). Meningkatkan Semangat Belajar Siswa dalam Pembelajaran Relasi dan Fungsi Melalui Pendekatan Scientific, *Pendidikan Tambusai*, 4(1), 811.
- Rohman, Fathur. (2020). Pola Interaksi Guru dan Siswa Kelas VIII SM MUHAMMADIYAH SURABAYA, *Paradigma*, 2 (3), 1.
- Rusiadi. (2020). Variasi Metode dan Media Pembelajaran Guru Pendidikan Agama Islam, *Alwatzikhoebilah*, 6 (2), 12.
- Sa'diyah, Halimatus dkk. "Pengaruh Bibliografi Sufistik dalam Meningkatkan Regulasi Diri Santri", *Living Sufism*, 1 (2), 133.
- Sanaky, Musrifah Mardiani dkk, (2021). Analisis Faktor Keterlambatan pada Proyek Pembangunan Gedung Asrama MAN 1 Tulehu Maluku tengah, *Simetrik*, 6(1), 85.
- Setiawan, Angga dkk. (2002). Pengaruh Minat Belajar terhadap Hasil Belajar siswa kelas VI SDN Gamping, Tanggap: *Jurnal Riset dan Inovasi Pendidikan Dasar* 2 (2), 93.

- Widodo, Wellanda dkk. (2016). Penerapan Metode pemberian Tugas dan Resitasi dalam Meningkatkan Kemampuan Menulis Surat Siswa Kelas X D Administrasi perkantoran SMK Wikarya karanganyar, *Informasi dan Komunikasi perkantoran*, 1(1), 134.
- Yuningsih, Siti Masyitoh, dan Imas. (2023). Semangat Belajar Siswa MI/SD dan Pengaruh Penggunaan Gadget, *Awwaliyah: Jurnal PGMI*, 6 (1), 13.
- Anggraini, Sri Rezki. "Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis dan Problematikanya (Studi Kasus di MTs Muhammadiyah Tongko Kecamatan Baroko Kabupaten Enrekang" *Skripsi* tidak diterbitkan. Makassar: program sarjana Universitas Muhammadiyah 2017.
- Fajrussalam, Muhammad. 2008. "Penggunaan Metode Pembelajaran Variatif dalam Meningkatkan Motivasi Belajar IPS Siswa Kelas IX E di SMP Islam Al-Maarif 01 Singosari". *Skripsi* tidak diterbitkan. Malang: program sarjana Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim.
- Jumasiah. 2014. "Pengaruh Metode Menghafal Terhadap Pembelajaran Al-Qur'an Hadis Siswa MIS Annasapu Kec. Bontonompo Kab. Gowa" *Skripsi* tidak diterbitkan. Makassar: program sarjana Universitas Muhammadiyah.
- Susilawati, Elfi. 2020. "Kreativitas Guru dalam Penerapan Metode Pembelajaran Al-Qur'an Hadis di MTSN 7Aceh Besar". *Skripsi* tidak diterbitkan. Banda Aceh : program sarjana Universitas Islam Negeri Ar-Rniry.
- Yulita, Nuriyana. 2011. "Pengaruh Penggunaan Metode Ceramah Bervariasi dengan Media Cerita Folkrole dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Sejarah Siswa SMA 5 Negeri Surakarta ditinjau dari Keaktifan Siswa". *Skripsi* tidak diterbitkan. Surakarta : program sarjana Universitas Sebelas Maret.